

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah menumbuhkan dan pengembangan kepribadian yang baik, baik mental maupun fisik. Dan beberapa ahli menjelaskan bahwa Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku, atau proses menjadi menjadi dewasa dalam mengajar dan berlatih. Melalui pendidikan Kita bisa menjadi lebih dewasa karena pendidikan, dan pendidikan bisa dapat memberi Keterampilan, kemampuan mental, dan lain-lain. sebagaimana yang tertetera dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 pendidikan

“Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.”

Tujuan pendidikan pada pernyataan di atas menyimpulkan bahwa peserta didik dapat mengembangkan dan menggali potensi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjadi warga negara yang berilmu, beriman dan bertanggung jawab. Dengan meningkatkan potensi siswa dalam kehidupan sosial dari lingkungannya, siswa dapat menjadi kritis, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Membaca merupakan kegiatan sangat penting dalam hidup, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh informasi dan menambah pengetahuan baru. Membaca merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. jadi, pemahaman membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang, dan menguasai keterampilan membaca pemahaman merupakan peran yang sangat penting.

Keterampilan membaca harus menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum mengikuti setiap kegiatan dalam proses pembelajaran. Membaca

adalah salah satu prasyarat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemahaman bacaan ini bukan hanya untuk pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi semua mata pelajaran membutuhkan pemahaman bacaan. Kemampuan membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan siswa selama proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, pemahaman membaca harus diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, tetapi juga dapat dipelajari sebelumnya, karena membaca adalah kemampuan yang sangat penting. Siswa SD perlu memiliki keterampilan dalam Calistung (membaca, menulis dan berhitung). Pemahaman membaca siswa sekolah dasar sangat penting untuk pengembangan diri dan sangat penting untuk maju ke tingkat yang lebih tinggi, maupun untuk terjun ke masyarakat.

Selaras dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan membaca teks yang terintegrasi penuh ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia 2013. Di era digital ini, komunikasi dan informasi biasanya dilakukan secara tertulis. Oleh karena itu, pada jenjang pendidikan dasar, menuntut siswa memiliki kemampuan membaca dan pemahaman yang baik. Membaca pemahaman adalah bagian dari kegiatan membaca yang membantu siswa memahami isi teks yang dibacanya (Resmini & Juanda 2007). Pentingnya membaca pemahaman untuk siswa sekolah dasar adalah agar siswa lebih mudah memahami dan meningkatkan isi teks bacaan pemahaman sehingga mereka dapat menganalisis dan membuat teks wacana sendiri. Kami berharap semua siswa memahami sepenuhnya penjelasan ini.

Kemampuan membaca pemahaman sangat penting dan kunci keberhasilan proses belajar bagi siswa. Sebagian besar perolehan pengetahuan dilakukan oleh kegiatan membaca siswa, dalam hal ini melalui pemahaman bacaan. Hal ini dimungkinkan tidak hanya melalui proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari siswa. karena itu, motivasi membaca dan kemampuan memahami apa yang dibaca merupakan prasyarat penting untuk menguasai dan meningkatkan pengetahuan

siswa. Melalui latihan dan bimbingan yang intensif, siswa dapat membaca pemahaman siswa tentang teks bacaan. Cerita ini merupakan rangkaian peristiwa atau serangkaian kejadian atau peristiwa (Dalman, 2014). Dalam hal ini peran guru sangatlah penting.

Penelitian tentang bahan ajar membaca pemahaman pada teks narasi juga dilakukan oleh Kadek Gusthini Mirasanthi, Made Suarjana, Ni Nyoman Garminah dalam jurnal penelitiannya “ Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman Pada Wacana Narasi di Kelas V SD Negeri 1 Penarukan” Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca berpengaruh positif terhadap keberhasilan peserta didik. Sungguh efek yang bagus.

Penelitian ini memperluas fakta bahwa pemahaman bacaan di kelas V sekolah dasar rendah. Menurut pengamatan awal, beberapa siswa yang belum bisa memahami isi bacaan pada teks narasi, dan masih banyak juga siswa yang tidak dapat menyimpulkan isi bacaan, dan masih ada kesalahan dalam mengisi soal pada teks narasi. Diharapkan penelitian ini akan lebih mengeksplorasi pemahaman membaca siswa.

Hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini akan digunakan sebagai alternatif pemahaman membaca di kalangan siswa sekolah dasar kelas V, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan pemaparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian deskriptif dengan judul “Analisis Kemampuan siswa dalam Membaca Pemahaman Pada Teks Narasi di Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, beberapa permasalahan yang muncul pada siswa kelas V Sekolah Dasar 8 Nagri Kaler, Sebagai Berikut :

1. Siswa kesulitan dalam memahami dan menentukan kesimpulan pada bacaan.
2. Hasil belajar siswa kelas V masih tergolong rendah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada teks narasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikale Purwakarta ?
2. Apa saja faktor penghambat kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi di kelas V Sekolah Dasar Negeri 8 Nagrikaler Purwakarta?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada teks narasi di kelas V Sekolah Dasar 8 Nagri Purwakarta.
2. Untuk mengidentifikasi faktor penghambat kemampuan membaca pemahaman pada teks narasi di kelas V Sekolah Dasar 8 Nagri Purwakarta ?

1.5. Manfaat Penelitian

Secara lengkapnya, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Dalam kajian ini, peneliti berharap agar bisa memberikan informasi secara teori tentang penelitian yang serupa sehingga dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkan. Hal ini juga dapat digunakan dalam penelitian ini meningkatkan kualitas dan hasil belajar bahasa indonesia dalam membaca pemahaman.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaatnya dalam penelitian ini untuk siswa, guru, sekolah dan peneliti sebagai berikut :

a) Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman membaca siswa kelas V Sekolah Dasar.

b) Bagi Guru

Penelitian ini perlu menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan dan menyempurnakan proses pembelajaran membaca pemahaman.

c) Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam memberikan informasi mengenai analisis kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada teks narasi.